

**GAMBARAN PENGELOLAAN KELAS GURU PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PANTI  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Starata Satu (S1)**



**Oleh**

**RUTH NENY**

**55243/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

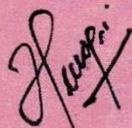
**GAMBARAN PENGELOLAAN KELAS GURU PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN**

**Nama** : RUTH NENNY  
**Nim/Bp** : 55243/2010  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

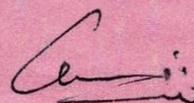
**Pembimbing I**



Drs. Zafrî, M.Pd

195909101986031003

**Pembimbing II**

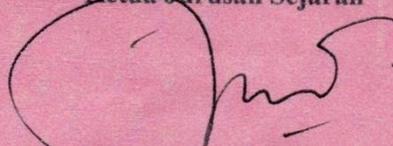


Dr. Ofianto, M.Pd

198210202006041020

Mengetahui

**Ketua Jurusan Sejarah**



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 1971040619980220011

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah**

**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

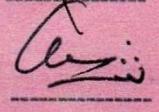
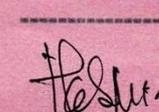
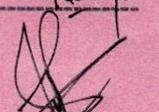
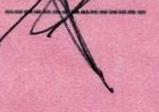
**Pada Hari Rabu, 27 Januari 2016**

**GAMBARAN PENGELOLAAN KELAS GURU PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN**

**Nama : RUTH NENNY**  
**BP/NIM : 2010/55243**  
**Program Studi : Pendidikan Sejarah**  
**Jurusan : Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 27 Januari 2016**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	
	Ike Sylvia S.IP, M.Si	
	Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	

## SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUTH NENNY  
Nim/TM : 55243/2010  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Kelas Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Sejarah



**Dr. Erniwati, SS. M.Hum**  
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya yang Menyatakan



**Ruth Nenny**  
NIM. 55243/2010

## ABSTRAK

### **RUTH NENNY (2010): Gambaran Pengelolaan Kelas Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan kelas guru pada mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sehingga penulisan ini akan mendeskripsikan, mencatat, menjelaskan dan memaparkan permasalahan yang diteliti. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan informan secara sengaja yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui cara bertatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan responden dengan pedoman wawancara kepada informan penelitian dan dilakukan reduksi data kemudian data disajikan, diverifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkap bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu, faktor internal dan faktor eksternal siswa. pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pengelolaan kondisi fisik di kelas dalam hal pengaturan tempat duduk dengan berderet atau berbaris- berjajar, menggunakan kegiatan diskusi menyuruh siswa membentuk Pola susunan berkelompok, pola lingkaran atau persegi di dalam kelas. Upaya yang dilakukan guru yaitu melakukan pengaturan ruangan tempat berlangsungnya pembelajaran dengan memberikan keleluasaan gerak bagi siswa, mudah melakukan komunikasi jarak pandangan dan pendengaran.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Kelas Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Zafri. M.pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu penguji yaitu: Bapak Drs. Wahidul Basri. M.Pd, Ibu Ike Sylvia. S.IP. M.Si, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M,Pd yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.

5. Bapak/ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua Orang tua, kakak dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Tuhan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. Tinjauan Pustaka .....	7
A. Pembelajaran Sejarah .....	7
B. Pengelolaan Kelas .....	9
C. Studi yang Relevan .....	20
D. Kerangka Konseptual .....	21
BAB III. Metode Penelitian .....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	24
D. Jenis Data .....	25
E. Teknik/Alat Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	27
G. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan .....	29
A. Temuan Umum.....	29
B. Temuan Khusus.....	34

C. Pembahasan.....	60
BAB V Simpulan dan Saran .....	77
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78
Daftar Pustaka .....	80
Lampiran	

## **DAFTAR TABEL**

1. Identitas sekolah.....	29
2. Waktu Pembelajaran .....	30
3. Data Siswa .....	31
4. Ruang Menurut Jenis, Status dan Kondisi Luar.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Kelas .....	82
2. Panduan Wawancara .....	86
3. Display Data Wawancara Dengan Guru .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan melibatkan banyak aspek dalam suatu sistem pendidikan, mulai dari guru, siswa, kurikulum, metode, strategi, media, sarana dan prasarana dan lain-lain. Seluruh aspek ini harus terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,

pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari sini terlihat bahwa ada banyak tujuan yang diharapkan dengan berlangsungnya proses pendidikan yang dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Sesuai dengan peraturan Mendiknas No 22 tahun 2006 dijelaskan tujuan dari pembelajaran sejarah adalah:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia dimasa lampau
4. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik Nasional maupun Internasional

Berdasarkan penjabaran di atas, mata pelajaran Sejarah bertujuan untuk mengembangkan kompetensi untuk berfikir kritis, dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat dibawa ke masa sekarang sehingga memberikan makna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan mendapatkan makna dalam pembelajaran sejarah tersebut. Siswa harus dapat menterjemah konsep pada setiap pembelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pemahaman, kesadaran dan wawasan sejarah sehingga siswa dapat menyikapi masalah dalam kehidupannya dengan bijak. Oleh karena itu, peranan mata pelajaran sejarah di sekolah sangat penting, sehingga diharapkan dapat menjadi suatu mata pelajaran yang menarik karena mengajarkan kepada siswa berbagai peristiwa yang dialami oleh manusia dalam ruang dan waktu yang berbeda sehingga siswa dapat merasakan perubahan yang dialami oleh manusia dalam kehidupan.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah di Negara Indonesia lebih cenderung bersifat klasikal. Bentuk pengajaran klasikal berhasil menempatkan guru sebagai faktor dominan dan menjadi sangat urgen bagi siswa. Oleh sebab itu, sangat bijaksana jika seorang guru memiliki perilaku serta talenta yang memadai untuk mengembangkan siswa.

Guru dituntut untuk dapat bekerja secara teratur, konsisten dan kreatif dalam menghadapi masalah yang terkait dengan tugasnya, maka dari itu hendaknya seseorang guru membekali dirinya sesuai dengan fungsi dan tugasnya serta berusaha mencapai tujuan. Sedikitnya ada tiga kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu 1) kemampuan menguasai bahan bidang studi, 2) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, 3) kemampuan melaksanakan program belajar mengajar.

Ketiga kemampuan dasar tersebut merupakan kompetensi yang lazim dimiliki oleh seorang guru. Salah satunya, kemampuan melaksanakan program belajar mengajar

yaitu kemampuan menciptakan interaksi belajar mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi serta program yang telah ditentukan. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar seorang guru harus memiliki satu kemampuan yaitu kemampuan mengelola kelas. Wina (2008:50) menyatakan bahwa dalam mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran, maka guru disini harus menjadi pengelola, sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Peengelolaan kelas dapat dipandang sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas personal kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan nyaman.

Meskipun pengelolaan kelas berkedudukan penting seperti yang dijelaskana di atas, namun pada kenyataan banyak aspek pengelolaan kelas yang diabaikan oleh guru. Sehingga hal itu mempunyai implikasi negatif terhadap proses belajar siswa dari segi menurunnya motivasi belajar, menurunnya kedisiplinan murid, serta hal-hal yang tidak diharapkan lainnya, masalah-masalah tersebut hanya diorientasikan karena kurang memadainya sarana dan prasarana belajar mengajar yang menunjang. Padahal terdapat kemungkinan besar bahwa keadaan tersebut disebabkan oleh ketidak mampuan seorang guru dalam mengelola kelas secara efektif sehingga kegiatan mengajar menjadi membosankan.

Pengelolaan kelas yang baik bukan hanya menonjolkan dominasi seorang pendidik di kelas, namun pendidik juga mampu berinteraksi dan memberikan tindakan maupun percakapan yang membuat peserta didik termotivasi untuk aktif pula di kelas. Namun, kenyataan yang sering terjadi di lapangan adalah pendidik sering terlalu

banyak berbicara dibanding peserta didiknya tanpa memberikan stimulus yang baik bagi peserta didik. Dampaknya peserta didik menjadi pasif dan tidak bisa mengembangkan ide dan kreatifitas mereka. Begitu pula sebaliknya, jika pendidik terlalu pasif, dimana peserta didik terlalu banyak berbicara ditakutkan peserta didik akan terlalu melenceng dalam memahami materi karena setidaknya arahan dari pendidik.

Padahal, seperti yang dinyatakan oleh Brown (2001: 192) bahwa langkah lebih lanjut dalam suksesnya praktek belajar dan mengajar di kelas adalah menguasai dengan apa yang disebut 'class management' atau pengelolaan kelas. Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan dapat menciptakan situasi belajar kelas yang positif, menarik dan atraktif.

Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwa Guru mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman belum maksimal melakukan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran, guru sibuk menjelaskan materi sementara siswa dibiarkan sibuk dengan aktifitasnya sendiri, guru kewalahan dalam membuat siswa fokus menyimak dan memperhatikan guru menjelaskan materi, guru membiarkan siswa membuat suasana kelas menjadi rebut, guru kurang menegur siswa yang mengganggu siswa lainnya, proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. pembelajaran kurang kondusif padahal pengelolaan kelas yang baik merupakan prasyarat mutlak bagi suksesnya proses pembelajaran.

Realitas dilapangan guru hendaklah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan partisipasi aktif melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar serta menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Keterampilan mengelola kelas merupakan hal yang terpenting dalam suatu proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Usman (1997:97) "Pengelolaan kelas yang efektif

merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar-mengajar yang efektif”. “Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan ini seperti prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai standar atau batas ukuran yang ditentukan”, (Djamarah dan Zain, 2010:194). Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik, karena kelas yang baik adalah kelas yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya kemandirian belajar. Untuk itu, penulis tertarik mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul: **Gambaran Pengelolaan Kelas Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Pengelolaan kelas pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman kurang kondusif
2. beberapa siswa sibuk dengan aktifitasnya sendiri, tidak menyimak dan memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.
3. Beberapa siswa membuat suasana kelas menjadi ribut sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien
4. Guru kurang menegur siswa yang mengganggu terutama siswa yang duduk dibelakang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir. Batasan masalah penelitian yaitu mengenai gambaran pengelolaan kelas yang dilakukan guru mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran pengelolaan kelas guru pada mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan kelas guru pada mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara:

#### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kajian teori pada guru sejarah mengenai pengelolaan kelas pada pembelajaran Sejarah, penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan tambahan kajian ilmu dalam dunia pendidikan.

#### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi siswa dan guru sebagai acuan bagi guru pada pelaksanaan proses pembelajaran sejarah dalam meningkatkan pengelolaan kelas yang efektif.